

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX Di SMP N 16 Padang

Oleh: Ronny Halim

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 16 Padang, ditemukan masih rendahnya tingkat pengetahuan siswa tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi, ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar yang mereka peroleh saat ujian harian, dan ujian akhir semester.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *Quasy Exsperiment* yang bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 16 Padang, pada tahun ajaran 2014 / 2015 yang berjumlah 380 siswa. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *Purposive Sampling*, sehingga yang menjadi sampel adalah siswa kelas IX.1 (kelas eksperimen) dan siswa kelas IX.5 (kelas kontrol). Data yang diperoleh, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dianalisis dengan menggunakan t-tes.

Nilai rata-rata yang menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir adalah 80,50 dengan SD 9,78, sedangkan kelas kontrol rata-rata hasil belajarnya adalah 61,48 dengan SD 8,01. Dengan menggunakan uji t diperoleh 8,06 untuk taraf nyata 0,05, sedangkan harga ttabel 1,672, dengan demikian thitung > ttabel, yaitu $8,06 > 1,672$. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata kedua kelas tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).